

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian saat ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan tersebut dikarenakan pada penelitian akan disajikan dengan angka-angka. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada analisis data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nol (nihil). Dengan metode kuantitatif, diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar (Sudaryana, dkk. (2022)).

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada PT Sarana Karya Utama yang berada di Jalan Kig Raya Selatan Kavling A No.4, Kawasan Industri Gresik, Jarangkuwung, Tlogopojok, Gresik, Gresik Regency, East Java 61121.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang ada pada suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2016:80) populasi terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam

penelitian saat ini adalah karyawan bagian produksi PT Sarana Karya Utama di Gresik yang berjumlah 52 karyawan.

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2016:81).

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik *sampling* pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2013:118) yang dimaksud *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada di bagian produksi PT Sarana Karya Utama yaitu sebanyak 52 responden.

3.4. Jenis Data

Penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama yang diperoleh secara langsung dikumpulkan peneliti dari lapangan atau obyek penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti kemudian

diolah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jawaban responden atas pernyataan yang diajukan kepada responden. Menurut (Sugiono 2013;193). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari pernyataan kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu karyawan bagian produksi PT Sarana Karya Utama mengenai pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, pendapatan, dan kepuasan keuangan.

3.5. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari responden dengan memberikan kuesioner kepada karyawan bagian produksi PT Sarana Karya Utama mengenai data-data pendukung atau yang terkait dengan penelitian.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (2012:51) menjelaskan metode pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan reliabel. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yakni dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data berupa sebuah pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk mewakili sebuah jawaban. Dalam penelitian ini, kuesioner akan diberikan kepada karyawan bagian produksi PT Sarana Karya Utama.

3.7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.7.1. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel bebas (X_1) yaitu pengetahuan keuangan

Beberapa indikator pada pengetahuan keuangan sebagai berikut:

a. Pengelolaan keuangan

- b. Perencanaan keuangan
 - c. Pengeluaran keuangan
 - d. Pemasukan keuangan
2. Variabel bebas (X_2) yaitu Perilaku keuangan
- Beberapa indikator pada perilaku keuangan sebagai berikut:
- a. Pembayaran tagihan tepat waktu
 - b. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan
 - c. Penyisihan uang untuk tabungan
 - d. Pembagian uang untuk kebutuhan pribadi
3. Variabel bebas (X_3) yaitu pendapatan
- Beberapa indikator pada pendapatan sebagai berikut:
- a. Unsur – unsur pendapatan.
 - b. Sumber pendapatan.
 - c. Penghasilan pribadi.
4. Variabel terikat (Y) yaitu kepuasan keuangan
- Beberapa indikator pada kepuasan keuangan sebagai berikut:
- a. Kemampuan untuk memenuhi keinginan,
 - b. Menabung untuk kebutuhan darurat,
 - c. Keterjangkauan untuk dibelanjakan,
 - d. Memenuhi kebutuhan dasarnya,

3.7.2. Pengukuran Variabel

Alat pengukuran data yang digunakan untuk mengukur data-data yang akan di analisis dari hasil penyebaran kuesioner yaitu menggunakan skala likert. Skala likert digunakan sebagai pengukuran untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi

seseorang atau kelompok terkait dengan fenomena sosial yang ada (Sugiyono, 2013;133). Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Setiap pernyataan dalam variabel akan diberi skor dengan skala 1 sampai dengan 5 seperti rincian berikut:

- a. Jawaban 1 (sangat setuju) pemberian skor 5.
- b. Jawaban 2 (setuju) pemberian skor 4.
- c. Jawaban 3 (ragu-ragu) pemberian skor 3.
- d. Jawaban 4 (tidak setuju) pemberian skor 2.
- e. Jawaban 5 (sangat tidak setuju) pemberian skor 1.

3.8. Uji Instrumen

3.8.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013:172) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang dapat digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2013;53). Sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid. r tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut:

$$df = n - 2$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

2 = *two tail test*

3.8.2. Uji Reabilitas

Menurut Ghozali (2014; 42) uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas tiap butir pertanyaan dalam instrumen kuesioner akan diuji dengan menggunakan *cronbach's alpha* dimana kuesioner dikatakan reliabel bila memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$ (Sugiyono, 2015; 184).

3.9. Uji Asumsi Klasik

3.9.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik atau uji statistik Ghozali (2018: 160). Uji normalitas dengan menggunakan grafik masih bisa terjadi kesalahan apabila tidak berhati-hati karena secara visual data akan kelihatan normal, padahal secara statistik tidak normal. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas yaitu uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)*.

Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Data residual berdistribusi normal atau H_0 diterima jika nilai signifikan diatas 0,05.

Data residual dikatakan tidak normal jika nilai signifikann dibawah 0,05.

3.9.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat ada tidaknya korelasi terhadap variabel independen. Model korelasi dikatakan baik, jika model tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Uji mulikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan *tolerance*. Dasar pengambilan uji multikolinieritas menurut Ghozali,2016:104) adalah:

- a. Melihat *tolerance* : jika nilai dari *tolerance* $< 0,10$ menunjukkan adanya multikolinieritas.
- b. Melihat *variance Inflation Faktor* (VIF) : jika nilai dari VIF > 10 menunjukkan adanya multikolinieritas.

3.9.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk melihat adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dipilih adalah uji *glejser*. Uji *glejser* merupakan salah satu cara yang digunakan untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas. Uji *glejser* ini meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen menurut (Ghozali, 2013:142)

dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t \times v_t$$

Apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai Absolut Ut (AbsUt), maka akan terjadi heteroskedastisitas. Tidak akan ada indikasi terjadi heteroskedastisitas apabila probabilitas tingkat signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05.

3.10. Teknik Analisis Data

3.10.1. Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi berganda menunjukkan arah hubungan variabel independen yaitu pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan, terhadap variabel dependen yaitu kepuasan keuangan. Berikut adalah persamaan regresi yang

digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel kepuasan keuangan

α : Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$: Koefisien Regresi

X₁ : Variabel Pengetahuan Keuangan

X₂ : Variabel Perilaku Keuangan

X₃ : Variabel Pendapatan

e : Error

3.10.2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghazali (2013;100) koefisien determinasi (R²) dilakukan untuk menguji seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara satu dan nol. Apabila nilai R^2 kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen sangat terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila nilai yang dihasilkan mendekati angka satu maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.11. Uji Hipotesis

3.11.1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk menguji apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara parsial dengan menentukan derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Hipotesis dalam Uji t yaitu:

$H_0 : b_1 = 0$ artinya variabel pengetahuan keuangan (X_1) tidak ada pengaruh terhadap kepuasan keuangan (Y).

$H_a : b_1 \neq 0$ artinya variabel pengetahuan keuangan (X_1) ada pengaruh terhadap kepuasan keuangan (Y).

$H_0 : b_2 = 0$ artinya variabel perilaku keuangan (X_2) tidak ada pengaruh terhadap kepuasan keuangan (Y).

$H_a : b_2 \neq 0$ artinya variabel perilaku keuangan (X_2) ada pengaruh terhadap kepuasan keuangan (Y).

$H_0 : b_3 = 0$ artinya variabel pendapatan (X_3) tidak ada pengaruh terhadap kepuasan keuangan (Y).

$H_a : b_3 \neq 0$ artinya variabel pendapatan (X_3) ada pengaruh terhadap kepuasan keuangan (Y).

Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji t ini adalah dengan cara melihat nilai signifikansi dari hasil output SPSS.

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

